



Nomor : 210/WK/SEKPER/2024

Jakarta, 21 Oktober 2024

Kepada Yth. :

**Ketua Dewan Komisiner**

**Otoritas Jasa Keuangan**

**Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,**

**Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Hasil  
RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita  
Karya Tahap IV Tahun 2019**

Dengan hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") atas **Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019** yang telah dilaksanakan pada Jumat, 4 Oktober 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Hasil RUPO yang telah dilakukan pada Senin, 21 Oktober 2024 pada Surat Kabar Kontan sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Direksi

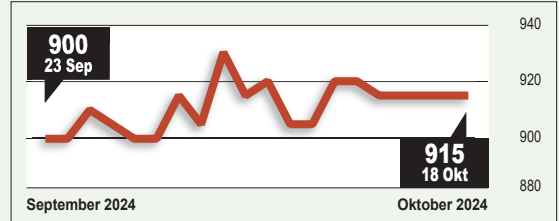


Logam timah dan nikel dinilai memiliki prospek yang cukup menarik.

Miftahul Khaer,  
Analisis Kiwoom Sekuritas

**Trimegah Bangun P (NCKL)**

NCKL diperkirakan mencetak pendapatan Rp 1,7 triliun di kuartal III atau turun 5% secara kuartalan. Namun lebih baik dibandingkan rata-rata sektor logam yang diperkirakan turun 21% secara kuartalan. Penurunan pendapatan seiring penurunan harga Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dan sulfat, masing-masing 7% dan 9%.



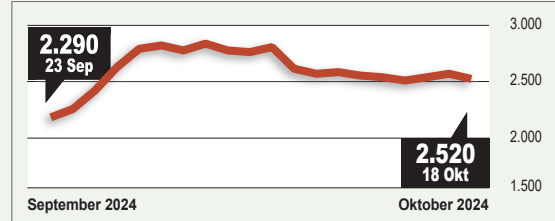
	30/06/2023	30/06/2024
Pendapatan	10.242,47	12.803,88
Laba Bersih	2.745,19	2.806,17
Earning per Share (EPS)	46,84	44,47

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuai EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 1.300  
Timothy Wijaya, BRI Danareksa Sekuritas

**Merdeka Copper Gold (MDKA)**

Nickel pig iron (NPI) dan nickel matte milik MDKA alami perbaikan dengan spread yang meningkat, masing-masing menjadi US\$ 1.250 per ton dan US\$ 1.800 per ton dibandingkan US\$ 950 dan US\$ 550 pada kuartal sebelumnya. MDKA memasok 2,4 juta wmt saprolit untuk operasi operasi NPI hingga bisa mengurangi biaya tunai.



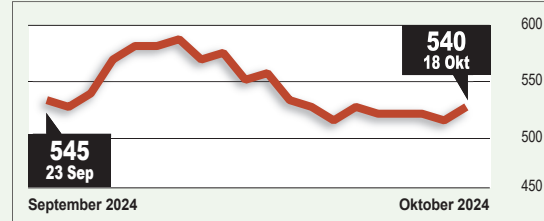
	30/06/2023	30/06/2024
Pendapatan	520,03	1.093,82
Laba Bersih	(49.214)	(12.501)
Earning per Share (EPS)	(0,0020)	(0,0005)

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuai EPS

Rekomendasi: Overweight Target harga: Rp 3.270  
Benny Kuniawan, JP Morgan

**Merdeka Battery M (MBMA)**

Produksi nickel pig iron (NPI) MBMA diperkirakan lebih rendah pada 2024 seiring penghentian tungku di pabrik peleburan Bumi Suksesindo. Selain itu, proyek acid, iron, metal (AIM) dan ESG high pressure acid leach (HPAL) MBMA baru akan mulai berproduksi pada tahun depan, molor dari target awal pada kuartal IV 2024.



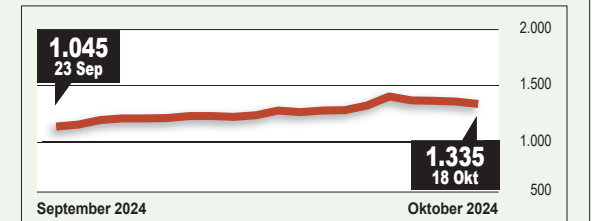
	30/06/2023	30/06/2024
Pendapatan	350,97	921,64
Laba Bersih	(19,65)	20,39
Earning per Share (EPS)	(0,00019)	0,00019

Keterangan: dalam juta US\$ kecuai EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 620  
Devi Harjoto, OCBC Sekuritas

**Timah Tbk (TINS)**

Penjualan TINS meningkat, sejalan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 13% year on year (yoy) menjadi US\$ 30.397 per metrik ton pada semester I 2024. Penguatan harga diperkirakan berlanjut seiring gangguan pasokan global. Dus, laba bersih TINS diperkirakan Rp 1,19 triliun pada akhir 2024, membaik dari kerugian 2023 sebesar Rp 449 miliar.



	30/06/2023	30/06/2024
Pendapatan	4.569,21	5.211,89
Laba Bersih	16,26	434,46
Earning per Share (EPS)	2,0	0,00006

Keterangan: dalam miliar rupiah kecuai EPS

Rekomendasi: Buy Target harga: Rp 1.475  
Eka Rahmawati Rahman, Binaartha Sekuritas

Rekomendasi

# Harga Membayangi Emiten Logam

Industri emiten logam dasar tertekan pelemahan aktivitas industri dan manufaktur China

Sugeng Adji Soenarso

JAKARTA. Prospek emiten logam masih menghadapi sejumlah tantangan dari depan. Terutama berasal dari ekonomi China yang masih lesu.

Analisis BRI Danareksa, Timothy Wijaya menuturkan, sepanjang kuartal III 2024 mayoritas harga logam dasar telah melemah. Penyebabnya, aktivitas industri dan manufaktur di China masih lemah. Khususnya, harga nikel LME yang turun 12% secara kuartalan (qoq). Sementara harga nickel pig iron (NPI) meningkat sebesar 3% qoq.

"Kami mengantisipasi kuartal yang menantang sektor ini. Dengan estimasi perubahan pendapatan tumbuh 11%, sedangkan laba bersih turun 21% secara qoq," tulisnya da-

lam riset 14 Oktober 2024.

Dengan demikian, perkiraan BRI Danareksa hingga September 2024 rata-rata pendapatan emiten sektor ini akan tumbuh 23%, tetapi penurunan 21% pada laba bersih.

Timothy menilai, kinerja PT Timah Tbk (TINS) lebih baik di tengah rata-rata harga timah LME kuartal III 2024 sebesar US\$ 31.700 per ton, atau turun 1,9% qoq.

Volume penjualan TINS diperkirakan akan meningkat. Didukung oleh hasil produksi yang lebih baik dan profitabilitas yang lebih kuat karena berkurangnya biaya tunai dari pengoperasian TSL Aumelt.

Di sektor nikel, Timothy memperkirakan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) akan mencapai pendapatan yang solid untuk kuartal III 2024 sebesar Rp 1,7 triliun,

turun 5% qoq.

Meskipun hal ini mencerminkan sedikit penurunan, tetapi memposisikan NCKL lebih baik dibandingkan dengan rata-rata sektor ini. Diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 21% qoq.

**Kebutuhan nikel akan semakin besar seiring perkembangan kendaraan listrik.**

BRI Danareksa Sekuritas memperkirakan, pendapatan NCKL hingga September 2024 mencapai Rp 4,5 triliun, yang akan membuka potensi peningkatan laba. "Karena harga NPI telah meningkat sebesar

3% qoq, bersamaan dengan peningkatan penjualan limonit ke ONC yang dimulai pada bulan Mei hingga Agustus," paparnya.

**Stimulus China**

Selain itu, BRI Danareksa memperhatikan TINS, karena pertumbuhan emiten ini didukung oleh pengetatan pasokan global yang diakibatkan oleh penurunan ekspor bijih dari Myanmar ke China.

Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia, Miftahul Khaer berpandangan, logam timah dan nikel dinilai memiliki prospek yang cukup menarik. Apalagi harganya cenderung meningkat sejak awal tahun atau year to date (ytd).

Peningkatan harga menjadi sentimen yang cukup positif pada sektor timah dalam ne-

geri. Selain itu untuk sektor nikel juga prospeknya dinilai menarik karena kebutuhan pada kendaraan listrik (EV) dan energi hijau yang diproyeksikan akan semakin besar ke depan.

"Selain itu sentimen stimulus ekonomi China merupakan katalis positif juga pada kedua segmen logam ini," ujarnya.

Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Rizkia Darmawan menjelaskan, keterpaparan Indonesia terhadap perekonomian China cukup signifikan. Karenanya, ia menilai risiko tetap ada pada industri nikel, terlebih China sebagai konsumen utama ni-

kel Indonesia masih menghadapi tantangan di tengah perlambatan ekonomi yang sedang berlangsung.

Saat ini, China telah merilis langkah-langkah stimulus yang menargetkan pasar saham, pasar perumahan, dan telah mengimplementasikan pemotongan giro wajib minimum (GWM) dan suku bunga kebijakan.

Meski begitu, dampak keseluruhan terhadap perekonomian China masih menjadi bahan diskusi yang terus berlanjut. "Terkait apakah upaya-upaya tersebut akan cukup menstimulasi pertumbuhan lebih lanjut," sebut Rizkia. Ditambah tarif yang diberla-

kukan oleh Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa telah menaikkan dari 10% menjadi sebesar 45%.

Di sisi lain, harga nikel masih menguat dan Rizkia meyakini kenaikan harga ini bersifat sementara. "Karena dinamika perdagangan saat ini dan kondisi kelebihan pasokan," katanya.

Sementara Benny Kurniawan, analis JP Morgan bilang, emiten logam yang memiliki bisnis pemurnian emas seperti PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) akan diuntungkan kenaikan harga emas dan kenaikan produksi. Benny merekomendasikan ANTM dengan target harga Rp 1.850.

Prediksi Rupiah

## Euforia Ganti Presiden

JAKARTA. Nilai tukar rupiah diproyeksikan menguat di perdagangan hari Senin (21/10). Kurs rupiah didukung oleh optimisme hadirnya pemerintahan baru. Pada akhir pekan lalu, rupiah ditutup menguat sekitar 0,17% ke level 15.481 per dolar Amerika Serikat (AS).

Senior Economist KB Valbury Sekuritas, Fikri C Permana melihat, kurs rupiah didukung penunjukan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan di Kabinet Prabowo-Gibran.

Pengangkatan kembali Sri Mulyani diharapkan memberikan stabilitas fiskal dan koordinasi kebijakan, mengingat pengalamannya sebagai bendahara negara.

Di sisi lain, dolar AS tengah koreksi akibat buruknya data penjualan perumahan yang dirilis, Jumat (18/10). Namun, Fikri mengingatkan, pelaku pasar tetap waspada terhadap volatilitas yang bisa ditimbulkan dari konflik Timur Tengah. "Dolar AS berpotensi kembali menguat, apabila ada serangan serius seperti yang menimpa pemimpin Hamas, Yahya Sinwar," kata Fikri, Minggu (20/10).

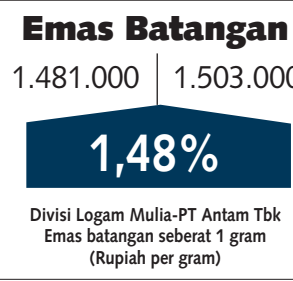
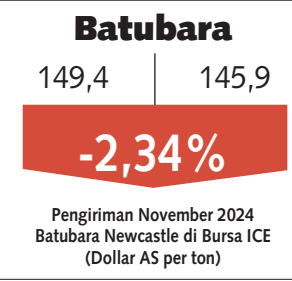
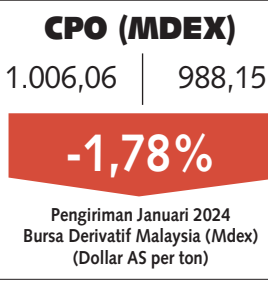
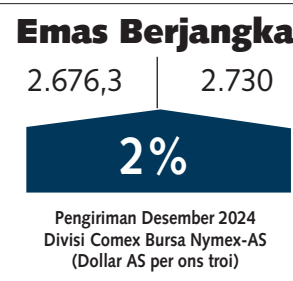
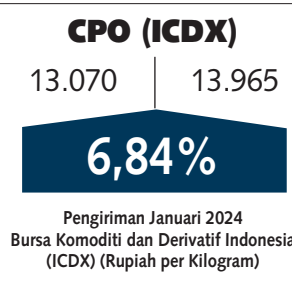
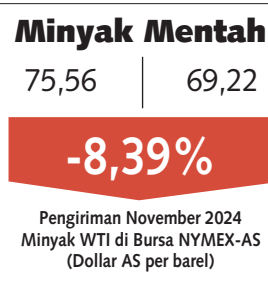
Presiden Komisaris HFX International Berjangka, Sutopo Widodo mencermati, perkembangan konflik timur tengah masih menjadi perhatian utama pasar.

Sutopo memproyeksi, rupiah bergerak di kisaran Rp 15.450-Rp 15.550 per dolar AS pada Senin (21/10). Sedangkan, Fikri memperkirakan rupiah bakal berada di rentang Rp 15.310-Rp 15.510 per dolar AS.

Akmalal Hamdhi

**Harga Komoditas (11/10/2024-18/10/2024)**

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg



**PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019**

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya ("Perjanjian Perwalianan"), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("RUPO") pada tanggal 4 Oktober 2024, bertempat di Gedung Waskita Heritage Lt. 11, Jalan MT Haryono Kav No. 10 Cawang, Jakarta 13340, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Pemegang Obligasi") dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang mewakili Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ("Obligasi") sejumlah Rp1.168.000.000,00 atau sebanyak 1.168.000.000.000 suara yang merupakan 85,7720% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Emiten") dan/atau Afiliasi Emiten, yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu berjumlah Rp1.361.750.000.000,00.

Dalam RUPO tersebut, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu :

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang abstain sebanyak 16.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp16.000.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai dengan yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 4 Oktober 2024, pada Pilihan 1 sebanyak 454.500.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp454.500.000.000,00 atau 39,45 %;
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO tanggal 4 Oktober 2024 (sesuai dengan Pilihan 1 yang telah dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten) dan memilih Pilihan 2 sebanyak 697.500.000.000 suara atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp697.500.000.000,00 atau 60,55 %.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO tersebut tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 7) huruf b) angka (1) Perjanjian Perwalianan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit ¾ bagian atau 75% dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 21 Oktober 2024



PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK



PT BANK MEGA TBK

BUMI UNTUK INDONESIA

Telkom Indonesia  
the world in your hand

Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan Telkom Indonesia mengucapkan

**Selamat** atas Pelantikan

**Prabowo Subianto & Gibran Rakabuming Raka** sebagai

Presiden & Wakil Presiden Republik Indonesia Periode 2024 - 2029

Semoga bisa membawa Indonesia maju menuju era Indonesia Emas yang berdaulat di mata dunia.